PORPROV VII
BANTEN 2026

TANGSEL BANTEN

TECHNICAL HANDBOOK

PORPROV VII
KOTA TANGERANG SELATAN
2026

CABANG OLAHRAGA
BOWLING



KATA PENGANTAR

KETUA UMUM PENGURUS BESAR
PEKAN OLAHRAGA PROVINSI VII BANTEN TAHUN 2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera untuk Kita Semua,
Salam Olahraga!



Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia -Nya, *Technical Handbook* (Buku Panduan Teknis) Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan dengan baik.

Technical Handbook ini disusun sebagai pedoman resmi teknis pelaksanaan seluruh cabang olahraga yang dipertandingkan pada PORPROV VII Banten 2026. Keberadaan buku panduan ini sangat krusial untuk menjamin kelancaran, ketertiban, keabsahan, serta transparansi operasional pertandingan/perlombaan, mulai dari tahap persiapan, babak kualifikasi, hingga babak final.

Melalui penyelenggaraan PORPROV VII Banten 2026, kita mengusung semangat sportivitas, persaudaraan, dan peningkatan prestasi olahraga di Provinsi Banten. Oleh karena itu, diharapkan seluruh kontingen —terdiri dari para atlet, pelatih, official, serta perangkat pertandingan (*technical delegate* dan wasit/juri)—dapat memahami, menaati, serta menjalankan seluruh aturan dan ketentuan yang tertuang dalam *Technical Handbook* ini.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi -tingginya kepada tim penyusun, Panitia Pelaksana, Pengurus Provinsi Cabang Olahraga, Pengurus KONI Banten, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan kerja kerasnya demi terwujudnya buku panduan ini.

Semoga *Technical Handbook* ini memberikan manfaat maksimal dan menjadi acuan utama demi tercapainya sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, dan sukses administrasi PORPROV VII Banten Tahun 2026.

Selamat bertanding, junjung tinggi fair play, dan mari bersama -sama kita cetak atlet -atlet Banten berprestasi menuju level nasional maupun internasional!

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tangerang Selatan, September 2026
Pengurus Besar PORPROV VII Banten 2026

H. Pilar Saga Ichsan, S.T., M.ARS
Ketua Umum



KATA PENGANTAR

Salam Olahraga, Salam Olahraga, Salam Olahraga!!!!

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga dapat tersusun buku pedoman Pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Ke - VII tahun 2026.

Buku Pedoman ini berisi pedoman khusus penyelenggaraan PORPROV Ke – VII Tahun 2026 THB ini disusun untuk mendukung kelancaran dan suksesnya penyelenggaraan PORPROV Ke - VII tahun 2026.

Dengan tersusunnya Technical Hand Book (THB) PORPROV Ke - VII Tahun 2026 ini tidak lupa kami menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini, sekian dan terima kasih.



BAB I
PENDAHULUAN

Pembinaan olahraga di tingkat pelajar mempunyai peran penting dan strategis sebagai upaya untuk menjaring calon-calon atlet berbakat yang memiliki potensi dikembangkan menjadi atlet yang berprestasi di tingkat Asia Tenggara, Asia dan Dunia di masa depan. Berbagai program pembinaan atlet usia pelajar sudah dilaksanakan mulai di tingkat Kab/Kota, Provinsi, Nasional bahkan Internasional. Proses pembinaan olahraga pelajar yang dilakukan secara terus menerus dalam bentuk latihan yang rutin harus diukur sejauh mana pencapaiannya melalui kompetisi antara lain Kejuaraan Daerah (KEJURDA), Pekan Olahraga Kabupaten/Kota, Pra PORPROV dan PRA PON, PON serta Kejuaraan lainnya.

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII tahun 2026 merupakan titik kulminasi pembinaan olahraga di daerah. PORPROV VII tahun 2026 adalah agenda rutin yang dilaksanakan setiap 4 tahun sekali untuk maksud menjaring bibit-bibit atlet potensial untuk dipersiapkan pada event tingkat Nasional dan Internasional.

Penyelenggaraan PORPROV VII tahun 2026 ini diharapkan mampu melahirkan atlet-atlet muda potensial untuk pembangunan keolahragaan nasional di masa-masa yang akan datang serta menumbuhkan motivasi dan semangat untuk terus berkembang mencapai puncak prestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki dalam rangka mengharumkan nama Provinsi Banten di Tingkat Nasional, maupun Internasional.

KONI Provinsi Banten sebagai Penyelenggara PORPROV VII tahun 2026 bekerjasama dengan KONI Kota Tangerang Selatan selaku Tuan Rumah PORPROV VII 2026 berkomitmen menyelenggarakan PORPROV VII 2026 ini secara baik, semarak dan lancar untuk mewujudkan cita-cita bersama dalam meningkatkan prestasi atlet-atlet pelajar yang berkarakter.

Ruang lingkup Technical Hand Book (THB) ini memuat panduan teknis PORPROV VII 2026, yang akan diputuskan dalam pertemuan teknis yang telah ditetapkan dalam THB ini.



Waktu dan Tempat

Perlombaan
Hari / Tanggal : 18 s/d 22 November 2026
Waktu : 09:00 s/d 19:00
Tempat : Bowling PIK 2

Latihan
Hari / Tanggal : Rabu, 18 November 2026
Waktu : 10:00 s/d 14:30
Tempat : Bowling PIK 2

Technical Meeting
Hari / Tanggal : Rabu, 18 November 2026
Waktu : 15:00 s/d 17:00
Tempat : Bowling PIK 2

Manager Meeting
Hari / Tanggal : Rabu, 18 November 2026
Waktu : 15:00 s/d 17:00
Tempat : Bowling PIK 2

Nomor Perlombaan dan Medali

a. Nomor Perlombaan

Putra 6 Nomor	1. Single
	2. Double
	3. Trio
	4. Team 5 Long Pattern
	5. Team 5 Short Patter
	6. All Event
Putri 6 Nomor	1. Single
	2. Double
	3. Trio
	4. Team 5 Long Pattern
	5. Team 5 Short Pattern
	6. All Event

b. Medali

Medali	Medali Diperebutkan	Keping Medali
Emas	12	34
Perak	12	34
Perunggu	12	34
Jumlah	36	102



Kelayakan Peserta

a. Atlet
Semua atlet yang akan berlomba pada pelaksanaan PORPROV VII Banten 2026 wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1) Persyaratan Umum
   a) Warga Negara Indonesia (WNI).
   b) E-KTP bagi yang sudah berusia 17 tahun ke atas atau Akte Kelahiran bagi atlet yang berusia di bawah 17 tahun.
   c) Kartu Keluarga
   d) Kartu BPJS Kesehatan.
   e) Bagi atlet yang menjalankan proses mutasi harus menyertakan Surat Keterangan sesuai dengan peraturan mutasi atlet yang berlaku dari KONI Banten.
   f) Atlet peserta PORPROV hanya dapat didaftarkan oleh 1 (satu) Kabupaten/Kota pada 1 (satu) cabang olahraga dan/ atau disiplin cabang olahraga.
   g) Atlet peserta PORPROV dapat didaftarkan lebih dari 1 (satu) disiplin yang masih dalam 1 (satu) induk organisasi cabang olahraga sesuai dengan masing-masing ketentuan cabang olahraga.

2) Ketentuan Umum
   a) Atlet peserta PORPROV adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi PORPOROV dan telah dinyatakan sah oleh komisi keabsahan PORPOROV VII Banten 2026.
   b) Atlet peserta PORPROV tidak dalam hukuman terkait doping.
   c) Atlet peserta PORPROV tidak dalam peramasalahan hukum di BAORI atau lembaga hukum olahraga manapun.
   d) Pergantian atlet dengan sistem selain entry by name, dapat dilakuykan olehg setiap kontingen dengan ketentuan nama pengganti sudah terdaftar dalam longlist yang memenuhi syarat dan mendapat persetujuan dari Technical Delegate. Batas akhir penggantian atlet dapat dilaksanakan maksimal 3 (tiga) hari sebelum tahap delegation registration meeting (DRM) ditutup dan tidak diperkenankan adanya penggantian atlet pada saat pelaksanaan Technical Meeting / Manager Meeting.

3) Ketentuan Khusus
   a) Atlet peserta cabang olahraga Boling harus tercantum dalam longlist terbatas yang ditetapkan oleh Pengprov PBI Banten.
   b) Atlet yang didaftarkan tidak sedang mendapatkan sanksi dari Pengrov PBI Banten maupun PB. PBI

4) Usia Atlet
   Tidak ada pembatasan usia atlet untuk cabang olahraga boling pada PORPROV VII Banten 2026.

b. Ofisial
Ofisial adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi PORPROV selambatnya pada Pelaksanaan Delegation Registration Meeting (DRM) dan memiliki akreditasi berdasarkan klasifikasi yang ditentukan PB. PORPROV VII Banten 2026.



Pendaftaran Cabang Olahraga

a. Pendaftaran sesuai dengan waktu pelaksanaan pendaftaran yang telah ditentukan Panitia Besar PORPROV VII Banten 2026.
b. Setiap Kabupaten/Kota maksimal mendaftarkan 5 (lima) atlet putra maupun putri yang akan bertanding di setiap monor perlombaan individu putra maupun putri disesuaikan dengan ketentuan pendaftaran di masing-masing nomor tanding.
c. Setiap Kabupaten/Kota maksimal mendaftarkan 5 (lima) atlet putra maupun putri pada nomor Single Putra maupun Putri.
d. Setiap Kabupaten/Kota maksimal mendaftarkan 1 (satu) pasang yang terdiri dari 2 (dua) atlet untuk setiap nomor perlombaan Double Putra maupun Putri.
e. Setiap Kabupaten/Kota maksimal mendaftarkan 1 (satu) trio yang terdiri dari 3 (tiga) atlet untuk setiap nomor perlombaan Trio Putra maupun Putri.
f. Setiap Kabupaten/Kota maksimal mendaftarkan 1 (satu) team yang terdiri dari 5 (lima) atlet untuk setiap nomor perlombaan Team Long Pattern Putra maupun Putri.
g. Setiap Kabupaten/Kota maksimal mendaftarkan 1 (satu) team yang terdiri dari 5 (lima) atlet untuk setiap nomor perlombaan Team Short Pattern Putra maupun Putri.
h. Seluruh atlet yang terdaftar di setiap di setiap Kabupaten/Kota dapat didaftarkan pada nomor pertandingan All Event Putra maupun Putri.
i. Setiap Kabupaten/Kota maksimal mendaftarkan ofisial 50% (lima puluh persen) dari jumlah atlet.

Jadwal Perlombaan

JADWAL PORPROV VII BANTEN 2026						
NO	HARI	TANGGAL	WAKTU		EVENT	OILING PATTERN
			DARI	SAMPAI		
1	Rabu	18-Nov-26	10:00	12:00	TECHNICAL & MANAGER MEETING	
			12:00	13:00	Lane Dressing	
			13:00	14:00	Official Pratice Wanita	Long & Short
			14:00	15:00	Lane Dressing	
			15:00	16:00	Official Pratice Pria	Long & short
			11:00	17:00	Pendaftaran Nomor Team long	
			11:00	17:00	Ball Registration	
			16:30	17:30	**UPACARA PEMBUKAAN**	
2	Kamis	19-Nov-26	9.00.00	10.00.00	Lane Dressing	
			10.00.00	13.00.00	TEAM OF 5 (LONG) PUTRI	Long
			13.00.00	13.30.00	Lane Dressing	
			11.00.00	14.00.00	Pendaftaran Nomor Team Short Putri	
			14.00.00	17.00.00	TEAM OF 5 (LONG) PUTRA	Long
			17.30.00	18.00.00	Upacara Penyerahan Medali Nomor Team 5 Long Putri & Putra	
			14.00.00	18.00.00	Pendaftaran Nomor Team Short Putra	



3	Jumat	20-Nov-26	9.00.00	10.00.00	Lane Dressing	
			10.00.00	13.00.00	TEAM OF 5 (SHORT) PUTRI	Short
			13.00.00	13.30.00	Lane Dressing	
			11.00.00	14.00.00	Pendaftaran Nomor Double & Trio Putri	
			14.00.00	17.00.00	TEAM OF 5 (SHORT) PUTRA	Short
			17.30.00	18.00.00	Upacara Penyerahan Medali Nomor Team 5 Short Putri & Putra	
			14.00.00	18.00.00	Pendaftaran Nomor Double & Trio Putra	
4	Sabtu	21-Nov-26	9.00.00	10.00.00	Lane Dressing	
			10.00.00	13.00.00	DOUBLE PUTRI & DOUBLE PUTRA	Long
			13.30.00	14.00.00	Upacara Penyerahan Medali Nomor Double Putri & Putra	
			13.00.00	13.30.00	Lane Dressing	
			14.00.00	18.00.00	TRIO PUTRI & DOUBLE PUTRA	Long
			18.30.00	19.00.00	Upacara Penyerahan Medali Nomor Trio Putri & Putra	
			11.00.00	17.30.00	Pendaftaran Nomor Single	
5	Minggu	22-Nov-26	9.00.00	10.00.00	Lane Dressing	
			10.00.00	13.30.00	SINGLE PUTRI	short
			13.30.00	14.00.00	Lane Dressing	
			14.00.00	17.30.00	SINGLE PUTRA	short
			18.00.00	18.30.00	Upacara Penyerahan Medali Nomor Single Putri & Putra	
			18.30.00	19.00.00	Upacara Penyerahan Medali Nomor All Event Putri & Putra	
			19.00.00	20.00.00	PENUTUPAN	

Peraturan Perlombaan

a. Peraturan perlombaan cabang olahraga boling pada PORPROV VII Banten 2026 menggunakan peraturan Perlombaan mengacu kepada Perlombaan Persatuan Boling Indonesia (PBI) dan Statutes and Playing Rules International Bowlingf Federation (IBF) yang berlaku.
b. Semua peserta perlombaan cabang olahraga boling PORPROV VII Banten 2026 dianggap telah mengetahui dan mengerti isi dari peraturan tersebut.



Format Perlombaan

1. Nomor Perlombaan

1.1. **SINGLE PUTRA DAN PUTRI:**

a. Nomor ini dimainkan dalam 1 (satu) hari sebanyak 6 (enam) game, dengan perpindahan lane setelah menyelesaikan 1 (satu) game block;
b. Atlet yang bermain di lane ganjil berpindah ke kiri dan Atlet yang bermain di lane genap berpindah ke kanan;

c. Setelah bermain 6 (enam) game, 3 (tiga) Atlet dengan total score tertinggi berhak atas medali sesuai urutannya sebagai berikut :

1. **Posisi-1 berhak atas Medali Emas;**
2. **Posisi-2 berhak atas Medali Perak; dan**
3. **Posisi-3 berhak atas Medali Perunggu.**

1.2. **DOUBLE PUTRA DAN PUTRI:**

a. Kontingen Peserta hanya dapat mendaftarkan 1 (satu) pasangan Double Putra dan 1 (satu) pasangan Double Putri;

b. Nomor ini dimainkan dalam satu hari masing-masing sebanyak 2 x 6 (enam) game oleh 2 (dua) Atlet Putra berpasangan dan 2 (dua) Atlet Putri berpasangan, dengan perpindahan lane setelah menyelesaikan 1 (satu) game block;

c. Pasangan Atlet yang bermain di lane ganjil berpindah ke kiri dan pasangan Atlet yang bermain di lane genap berpindah ke kanan;

a. Setelah bermain sebanyak 2 x 6 (enam) game, 3 (tiga) pasangan dengan total score tertinggi berhak atas medali sesuai urutannya sebagai berikut :

1. **Posisi-1 berhak atas Medali Emas;**
2. **Posisi-2 berhak atas Medali Perak; dan**
3. **Posisi-3 berhak atas Medali Perunggu.**

1.3. **TRIO PUTRA DAN PUTRI:**

a. Kontingen hanya dapat mendaftarkan 1 (satu) team Trio Putra dan 1 (satu) team Trio Putri;

b. Atlet yang bermain pada nomor Trio Adalah atlet yang tidak bermain pada nomor Double

c. Nomor ini dimainkan dalam 1 (satu) hari sebanyak 3 x 6 game oleh 3 (tiga) Atlet team trio dengan perpindahan lane setelah menyelesaikan 1 game block;

d. Pasangan Atlet yang bermain di lane ganjil berpindah ke kiri dan pasangan Atlet yang bermain di genap berpindah ke kanan;

d. Setelah bermain sebanyak 3 x 6 (enam) game, 3 (tiga) team trio dengan total score tertinggi tertinggi berhak atas medali sesuai urutannya sebagai berikut :

1. **Posisi-1 berhak atas Medali Emas;**
2. **Posisi-2 berhak atas Medali Perak; dan**
3. **Posisi-3 berhak atas Medali Perunggu.**



1.4. **TEAM OF 5 (FIVE) LONG OILING PUTRA DAN PUTRI:**

a. Kontingen Peserta mendaftarkan 1 (satu) Team yang terdiri dari 5 (lima) Atlet Putra dan 5 (lima) Atlet Putri;
b. Nomor ini dimainkan dalam 1 (satu) hari sebanyak 5 x 6 game oleh 5 (lima) Atlet team dengan perpindahan lane setelah menyelesaikan 1 game block;
c. Team Atlet yang bermain di lane ganjil berpindah ke kiri dan pasangan Atlet yang bermain di genap berpindah ke kanan;
d. Setelah bermain sebanyak 5 x 6 (enam) game, 3 (tiga) team dengan total score tertinggi tertinggi berhak atas medali sesuai urutannya sebagai berikut :

1 Posisi-1 berhak atas Medali Emas;
2 Posisi-2 berhak atas Medali Perak; dan
3 Posisi-3 berhak atas Medali Perunggu

1.5. **TEAM OF 5 (FIVE) SHORT OILING PUTRA DAN PUTRI:**

a. Kontingen Peserta mendaftarkan 1 (satu) Team yang terdiri dari 5 (lima) Atlet Putra dan 5 (lima) Atlet Putri;
b. Nomor ini dimainkan dalam 1 (satu) hari sebanyak 5 x 6 game oleh 5 (lima) Atlet team dengan perpindahan lane setelah menyelesaikan 1 game block;
c. Team Atlet yang bermain di lane ganjil berpindah ke kiri dan pasangan Atlet yang bermain di genap berpindah ke kanan;
d. Setelah bermain sebanyak 5 x 6 (enam) game, 3 (tiga) team dengan total score tertinggi tertinggi berhak atas medali sesuai urutannya sebagai berikut :

1. Posisi-1 berhak atas Medali Emas;
2. Posisi-2 berhak atas Medali Perak; dan
3. Posisi-3 berhak atas Medali Perunggu

1.6. **ALL-EVENTS PUTRA DAN PUTRI:**

Setelah bermain sebanyak total 24 (dua puluh empat) game dalam semua events (Single, Double, Trio, Team of 5 long oiling, dan Team of 5 short oiling), Atlet dengan urutan 3 (tiga) teratas berhak meraih Medali sesuai urutannya sebagai berikut;

1. Posisi-1 berhak atas Medali Emas;
2. Posisi-2 berhak atas Medali Perak; dan
3. Posisi-3 berhak atas Medali Perunggu.

1.7. **PEMECAHAN ANGKA SAMA (Tie-Breaking Procedures):**

a. **Play-Off System:**

1. Untuk Semua Nomor yang dipertandingkan, pemecahan angka sama (tie break) dilakukan melalui babak Play-Off dengan memainkan 1 (satu) game sesuai dengan format masing-masing event dan Pemenangnya adalah Atlet, Pasangan Atlet, Trio Atlet atau Team dengan score atau total pinfall tertinggi pada game tersebut;

2. Apabila dalam babak play-off, masih terjadi angka sama, maka akan dilakukan pemecahan angka dengan Sudden-Death System (1 kali lemparan) sampai terjadi perbedaan angka dan pemain, pasangan dan atau team yang menjatuhkan pin atau total pinfall terbanyak adalah pemenang pada game tersebut dan system ini berlaku untuk semua nomor yang dipertandingkan.



b. **Sudden-Death System:**

1. Untuk semua nomor yang dipertandingkan setelah melalui Babak play-off dan ternyata total score masih sama, maka setiap pemain Single, Double, Trio dan atau Team of Five, melakukan 1x lemparan dan atlet, pasangan dan atau team yang meraih total pinfall terbanyak dinyatakan sebagai pemenang;

2. Pemilihan Lane dan Pelempar pertama akan diundi oleh Panitia;

3. Apabila dilakukan dalam nomor double putra/putri, trio dan Team of Four, maka urutan (line-up) tidak boleh diganti;

1.8. **Ketentuan Pemenang:**

Untuk seluruh nomor pertandingan, setiap Provinsi Peserta berhak memperoleh lebih dari 1 (satu) Medali pada setiap nomor yang dipertandingkan;

1.9. **Pengesahan Score Display:**

Atlet yang bertanding diwajibkan untuk memonitor kebenaran score display di layar monitor selama pertandingan berlangsung. Segala kekeliruan yang terjadi setelah score display berpindah ke game berikutnya tidak akan dilayani oleh petugas pertandingan.

1.10. **Legalitas Bola dan Altering Ball Surface:**

a. Setiap Atlet wajib melakukan registrasi bola yang akan digunakan selama Pertandingan kepada Panitia Pertandingan. Oleh karena itu, seluruh Atlet wajib untuk memastikan legalitas bola boling yang akan digunakan memenuhi persyaratan pertandingan sesuai dengan Peraturan Pertandingan PBI dan International Bowling Federation (IBF) sebelum memulai pertandingan;

b. Jumlah maksimal bola yang diperbolehkan selama pertandingan adalah sebanyak 6 (enam) bola, dan didaftarkan kepada Panitia selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum nomor Single dimainkan;

c. Semua bola Urethane dilarang dipakai pada semua nomor pertandingan;

d. Pemain (atlet) diperbolehkan melakukan penggantian 1 (satu) bola selama Kejuaraan berlangsung dengan terlebih dahulu mengajukan penggantian bola tersebut kepada Technical Delegate dan atau Panitia yang bertugas;

e. Setiap waktu secara random (acak), Panitia Pertandingan berhak memeriksa bola yang digunakan oleh peserta;

f. Apabila ditemukan Atlet menggunakan bola yang tidak terdaftar pada awal pertandingan, maka pemain yang menggunakan bola tersebut dianggap telah melakukan tindakan "**Cheating**";

g. Hasil pada nomor pertandingan tersebut dianggap tidak sah bagi pemain yang bersangkutan;

h. Selanjutnya, Pemain tersebut dikenakan sanksi "**DISKUALIFIKASI**" dari seluruh nomor pertandingan berikutnya. Untuk hasil-hasil lainnya yang dibuat sebelum ditemukannya kasus tersebut dianggap sah dan tetap berlaku;

i. Atlet yang sedang bertanding dilarang mengubah permukaan bola boling (Altering Ball Surface) pada saat game sedang berjalan/berlangsung; baik dengan cara mengamplas, menempelkan sesuatu ataupun dengan cara lainnya dan termasuk penggunaan zat kimia yang dilarang. Apabila ditemukan, Atlet/Pelatih/Official melakukan hal tersebut, maka score Atlet pada game yang bersangkutan dianggap "0" (nol) pada game tersebut;

j. Mengubah permukaan bola boling diperbolehkan diluar bowlers area hanya selama sesi latihan resmi sebelum pertandingan dimulai dan atau saat jeda pergantian antara satu game dengan game selanjutnya (between games).



1.11. **Garis Batas (Foul Line):**

a. Garis Batas (Foul Line) berlaku untuk semua nomor yang dipertandingkan;

b. Pembatalan atas pelanggaran ini (apabila terjadi) hanya dapat dilakukan dan diputuskan oleh Panitia Pertandingan dan atau Ketua Pelaksana Kejuaraan; setelah melakukan diskusi dan verifikasi dengan Petugas Wasit yang menyaksikan, dan pencatat score sebelum lemparan berikutnya dilakukan

c. Setelah lemparan berikutnya dilakukan, segala bentuk protes tidak dilayani dan angka/score yang dibuat dinyatakan sah.

1.12. **Score Hilang dari Display:**

a. Dalam hal score hilang karena gangguan listrik/komputer ataupun faktor diluar dugaan lainnya selama 30 (tiga puluh) menit atau lebih, maka score yang hilang pada game tersebut dinyatakan tidak berlaku. Untuk hal tersebut diatas pemain harus memainkan kembali score yang hilang mulai dari frame pertama;

b. Pengecualian dari poin 1.12.a diatas, diberikan kepada Atlet yang bermain menuju Perfect Game dengan minimal strike dilayar sebanyak 7x (tujuh kali) berturut-turut disertai dengan 2 (dua) orang saksi mata dan dikonfirmasi Panitia Pertandingan yang bertugas.

1.13. **Seragam Pertandingan:**

a. Setiap Atlet wajib menggunakan seragam resmi Kontingen masing-masing dan kode nomor yang telah diberikan Panitia Pertandingan:

b. Setiap Kontingen diperbolehkan memakai seragam lebih dari 1 (satu) macam/model. Setiap Atlet yang bermain dalam team wajib memakai seragam yang sama;

c. Penempatan logo/simbol sponsor diperkenankan pada bagian lengan kiri atau kanan seragam dan atau dibagian depan;

d. Ketentuan pemakaian seragam pertandingan adalah sebagai berikut:

PUTRA	Seragam berkerah atau Shanghai, serta celana panjang berbahan dasar kain (bukan berbahan dasar jeans) dengan corak dan warna yang sama dalam satu team.
PUTRI	Seragam berkerah atau Shanghai, serta rok maksimal 10 (sepuluh) senti meter diatas lutut atau celana berbahan dasar kain (bukan berbahan dasar jeans) dengan corak dan warna yang sama dalam satu team.

1.14. **Pin Count dan Pin Jatuh Akibat Sentuhan Mesin:**

a. Pin-count memakai standard perhitungan IBF yang berlaku dalam olahraga boling;

b. Pin yang jatuh akibat dari sentuhan mesin pengangkat pin tidak termasuk dalam hitungan;

c. Pin yang jatuh karena hal tersebut akan didirikan ulang untuk lemparan berikutnya atau frame berikutnya (Resetting).



1.15. **Lemparan Pada Lane Yang Salah:**

a. Apabila Atlet melakukan lemparan pada lane yang salah, maka lemparan tersebut wajib diulang pada lane yang seharusnya;
b. Lemparan yang dilakukan pada lane yang salah dianggap tidak sah dan tidak dihitung.

1.16. **Pin Tidak Lengkap Pada Lemparan Pertama/Kedua:**

Apabila jumlah pin tidak lengkap pada lemparan pertama/kedua dan Atlet terlanjur melakukan lemparan, maka lemparan tersebut (apapun hasilnya) dianggap tidak sah dan Atlet wajib melakukan lemparan ulang.

1.17. **Area Pertandingan:**

a. Selain dari Atlet peserta pertandingan dan 1 (satu) orang Pelatih masing-masing untuk 1 (satu) pemain/pasangan Double/Trio/Team of Five dari setiap Kabupatne/Kota, hanya Petugas Pertandingan dan atau Panitia yang diperbolehkan memasuki arena pertandingan;
b. Apabila Atlet ingin meninggalkan arena pertandingan pada saat pertandingan berlangsung, maka Atlet tersebut harus meminta izin dan memberi tahu petugas pertandingan atau wasit yang sedang bertugas;

1.18. **Game Yang Terhenti/Terganggu (Interrupted Games):**

a. Panitia Pertandingan berhak untuk meminta Atlet untuk menyelesaikan game/pertandingan dengan perpindahan pada lane yang lain (spare lanes) apabila terjadi kerusakan/gangguan lane selama minimal 30 (tiga puluh) menit atau lebih yang dapat menyebabkan terlambatnya pertandingan secara keseluruhan;
b. Suatu game yang terhenti/terganggu akan dilanjutkan dengan score disaat game/pertandingan tersebut terhenti;
c. Apabila kasus pada poin diatas terjadi, maka Atlet diberikan kesempatan untuk melakukan practice (free throw) 1x (satu kali lemparan) pada masing-masing lane;
d. Untuk perpindahan lane pengganti tersebut akan dilakukan perpindahan kesepasang lane sebelah kanan.

1.19. **Peraturan Makan, Minum, Merokok dan Bedak Pelicin:**

a. Atlet dan pelatih dilarang untuk makan, dan minum di dalam arena pertandingan (bowler area);
b. Makan, dan minum hanya diijinkan di tempat yang telah ditentukan oleh Panitia;
c. Merokok dilarang di dalam area bowling center, termasuk rokok electronic;
d. Atlet dilarang menggunakan bedak pelicin (shoes slide) diseluruh nomor yang dipertandingkan;
e. Bagi peserta yang melakukan pelanggaran akan diberikan peringatan lisan hingga 2 (dua) kali dan apabila masih tetap dilakukan, maka pemain tersebut akan dikenakan sanksi "**DISKUALIFIKASI**".
f. Seluruh Penonton, Officials dan Supporter Team DILARANG menggunakan blitz saat menggunakan camera selama pertandingan berlangsung.

1.20. **Slow Bowling (Memperlambat Permainan):**

a. Atlet harus sudah siap pada saat gilirannya melempar dan tidak boleh menunda apabila lane di kiri dan kanannya sudah kosong;



b. Setiap Atlet harus memperhatikan 1 (satu) lane disebelah kiri dan kanannya sebelum melakukan lemparan;
c. Atlet pada lane yang sama harus bergantian melakukan lemparan dengan memperhatikan 1 (satu) lane disebelah kiri dan kanan, kecuali Atlet pada sebelah kiri dan kanannya belum siap untuk melempar dan atau mempersilahkan untuk melempar terlebih dahulu;
d. Apabila Atlet tidak memperhatikan prosedur ini, maka Atlet tersebut dianggap melakukan memperlambat permainan (**Slow Bowling**);
e. Atlet yang melakukan pelanggaran akan diberikan peringatan lisan sebanyak 2 (dua) kali;
f. Pada peringatan ke-3, Atlet, Pasangan Atlet, Trio dan atau Team akan dikenakan sanksi angka 0 (nol) pada frame tersebut;
g. Untuk pelaksanaan Peraturan ini, TD, Wasit dan Panitia yang bertugas akan memantau secara khusus apabila ada Atlet dan atau Pasangan Atlet yang ketinggalan 4 (empat) frames dari Atlet yang memimpin angka sementara(top leaderboard) untuk nomor Single, Double dan Master, serta 2 (dua) frame ketinggalan dari leaderboard pada nomor Team of 4 (Four);
h. Technical Delegate adalah pembuat keputusan final pada kasus ini apabila terjadi pelanggaran.

1.21. **Ketentuan Penutup:**

Apabila ditemukan hal-hal lain yang belum termaktub dalam Format dan Peraturan Pertandingan ini, Panitia Pertandingan berhak untuk mengambil keputusan dengan mengacu kepada Peraturan Pertandingan PBI dan IBF yang berlaku dengan berkonsultasi terlebih dahulu kepada Pengurus PB. PBI. Keputusan Panitia Pertandingan adalah final.

2. DEWAN HAKIM

2.1. Dewan Hakim ditunjuk oleh Pengprov Persatuan Boling Indonesia Banten sebanyak 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:
1 Ketua, 1 Wakil Ketua, dan 1 Anggota
2.2. Mekanisme sidang penanganan permasalahan/protes yang terjadi, Dewan Hakim harus mengundang Wasit Ketua dan Wakil Wasit Ketua dalam rapat Dewan Hakim, untuk menjelaskan segala permasalahan serta diwajibkan memberikan alasan terhadap diambilnya suatu Keputusan, namun keduanya tidak memiliki hak untuk memberikan suara dalam penentuan Keputusan Dewan Hakim;
2.3. Atlet dan/atau wakil kontingen yang ditunjuk sebagai wakil atlet yang terkait dengan permasalahan, wajib untuk mengikuti dan memberikan penjelasan serta bilamana diperlukan harus dapat membawa dan mengajukan bukti maupun saksi dalam rapat Dewan Hakim;
2.4. Keputusan Dewan Hakim adalah Final, mengikat dan mempunyai kekuatan hukum tetap setelah diumumkan.

3. WASIT

3.1. Wasit dalam pertandingan Cabang Olahraga Boling ini adalah masing-masing 1 (satu) orang dari utusan Pengcab / Pengkot peserta yang ditunjuk oleh keta Pengcab / Pengkot dan disahkan oleh Pengprov. PBI Banten serta utusan dari Pengcab PBI Banten;
3.2. Wasit Ketua wajib untuk mengkoordinir para wasit dalam bertugas berdasarkan prinsip kesamaan dan membuat laporan Berita Acara Pelaksanaan Pertandingan, termasuk penempatan personil Anggota Wasit Yang bertugas kepada Technical Delegate (TD) pada setiap harinya.



4. PROTEST:

4.1. Protes dapat diajukan langsung kepada Wasit yang bertugas pada saat kejadian tersebut terjadi;
4.2. Protes terhadap keputusan Wasit dapat diajukan banding secara tertulis oleh Team Manager disertai dengan membayar uang protest sebesar **Rp.2.000.000,-** (dua juta rupiah) kepada Dewan Hakim paling lambat 30 (tiga puluh) menit setelah pertandingan tersebut selesai atau sebelum dilakukan Upacara Penghormatan Pemenang (UPP);
4.3. Uang protest hanya dikembalikan apabila protest diterima;
4.4. Keputusan dari Sidang Dewan Hakim adalah Final.

5. PROSES PEMANGGILAN ATLET:

Atlet yang belum hadir di arena pertandingan (bowler area) setelah practice dimulai, akan dipanggil sebanyak 3 (tiga) kali. Apabila setelah panggilan ke-3 tidak hadir, practice telah selesai dan pertandingan sudah dimulai, maka Atlet tersebut dianggap mengundurkan diri (Walk Out) dari nomor Pertandingan yang akan dimainkan.

6. UPACARA PENGHARGAAN PEMENANG (UPP):

6.1. Upacara Penghargaan Pemenang (UPP) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Organisasi PON;

6.2. Lima belas menit sebelum UPP dimulai, para peraih medali akan diatur menuju ruang tunggu untuk bersiap-siap;

6.3. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing dan memakai sepatu;

6.4. Upacara dilaksanakan setelah selesainya babak Final setiap Nomor Pertandingan.

7. ANTI-DOPING CONTROL:

7.1. Pelaksanaan Anti-Doping control mengacu kepada ketentuan Federasi Internasional Cabang Olahraga, World Anti-Doping Agency (WADA) dan Peraturan Organisasi PORPROV Banten;

7.2. Panitia Besar PORPROV Banten 2026 bekerjasama dengan Indonesia Anti-Doping Organization (IADO) untuk melakukan pemeriksaan doping.

Persatuan Boling Indonesia Banten,

Drs.H. Muhammad Faisal, SH.MH

Gatot Aryo Nugroho
Technical Delegate



LEMBAR PENGESAHAN
BUKU TECHNICAL HANDBOOK
CABANG OLAHRAGA .....
PEKAN OLAHRAGA PROVINSI BANTEN KE-VII
TAHUN 2026 DI KOTA TANGERANG SELATAN

Buku Technical Handbook Cabang Olahraga .Bowling.Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan pertandingan Cabang Olahraga Bowling.. dalam rangka Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII Tahun 2026.

Technical Handbook ini menjadi acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pertandingan, meliputi panitia pelaksana, technical delegate, perangkat pertandingan, kontingen, atlet, pelatih, ofisial, serta pihak terkait lainnya.

Dengan ini, Technical Handbook Cabang Olahraga Bowling. disahkan untuk dipergunakan sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan pertandingan pada Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke-VII Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan.

Ditetapkan di : Tangerang Selatan

Tanggal : ..1.. September 2026

MENGETAHUI DAN MENGESAHKAN

Panitia pelaksana/cabor	Technical delegate
Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII	
(.....)	(GATOT ARYO NUGROHO)

Cabang Olahraga Ketua

MENGETAHUI

(.....)

Ketua Bidang Pertandingan

PB PORPROV VII Banten 2026

Catatan :



PORPROV VII
BANTEN 2026



TANGERANG SELATAN, 15 - 23 NOVEMBER 2026